

**PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN
DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI
JASA INFORMASI AKUNTANSI**

Studi : Pada Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah
(Bappeda) Provinsi Gorontalo

Oleh

**ELSA GITA
E.11.19.016**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI

Studi : Pada Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah
(Bappeda) Provinsi Gorontalo

Oleh

ELSA GITA
E.11.19.016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Telah di setujui dan siap untuk di seminarkan

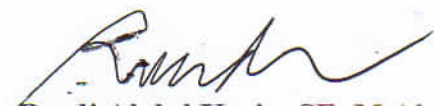
Gorontalo Sabtu, 15 April 2023

Pembimbing I



Keyter Biki, SE., M.Si
NIDN: 0927077001

Pembimbing II



Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
NIDN.9002086402

HALAMAN PERSETUJUAN



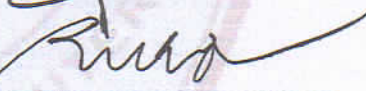
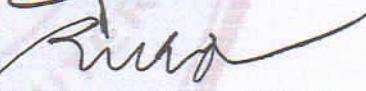
PENGARUH SYSTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Bappeda Provinsi Gorontalo)

OLEH :

ELSA GITA
E.11.19.016

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo


1. Dr.Marten Puyo, SE.,M.Ak
(Ketua Penguji)
2. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
3. Yusrin Abdul, SE.,MSA
(Anggota Penguji)
4. Reyther Biki, SE., M.Ak
(Pembimbing Utama)
5. Rusdi Abdul Karim, S.E, M.Ak
(Pembimbing Pendamping)

: 
: 
: 
: 
: 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901


Shella Hudiawan, SE., M.Ak
NIDN : 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali serta tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

GORONTALO, 15 APRIL 2023

Yang Membuat Pernyataan



MOTTO PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S Al- Baqarah;286)

“Dengan cinta hidup menjadi indah, dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan agama hidup menjadi terarah “

(Elsa Gita)

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan yang akan bangga dengan apa yyang kita perjuangkan pada saat ini. Tetap semangat dan jangan lupa berdoa.

”Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. Lakukan hal kecil dengan cinta agar mendapatkan hasil yang maksimal”

Ridwan Kamil

Karya ini pertama-tama saya persembahkan untuk diri saya sendiri trimakasih sudah mau berjuang tanpa lelah.

Kedua Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk anaknya yang sedang menimba ilmu. Ucapan terimakasih juga saya berikan untuk alm. Nenek saya (Jamilah) yang semasa hidup selalu mendukung dan memberi semangat serta doa yang tidak pernah putus, Untuk kakak serta keponakan dan keluarga saya juga yang selalu menghibur dikala saya dilanda stress.

ABSTRACT

ELSA GITA. E1119016. THE EFFECT OF LOCAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEMS ON USER SATISFACTION WITH ACCOUNTING INFORMATION SERVICES AT THE RESEARCH AND DEVELOPMENT PLANNING AGENCY OF GORONTALO PROVINCE

This research aims at finding the effect of local government information systems on user satisfaction with accounting information services at the Regional Research and Development Planning Agency (BAPPPEDA) of Gorontalo Province. The type of research used is the descriptive method. The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to BAPPPEDA apparatuses of Gorontalo Province. The sampling in this study employs purposive sampling with a sample size of 44 respondents. This research quantitative uses survey methods in data collection. The results of this research indicate that there is a simultaneous effect of local government information systems covering guidebooks, software, and database on user satisfaction with accounting information services at BAPPPEDA of Gorontalo Province. The coefficient of determination is 0.27 so the independent variables simultaneously affect 27.6% of user satisfaction with accounting information services. The remaining 72.4% is affected by other variables that are not tested in the research.

Keywords: *local government information systems, user satisfaction, accounting information*



ABSTRAK

ELSA GITA. E1119016. PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi Pemerintahan Daerah Terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan perencanaan penelitian dan pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada pegawai Bappedda Provinsi Gorontalo. Penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak 44 responden. kuantitatif dengan menggunakan metode survey dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Buku panduan, software dan database terhadap kepuasan pemakai jasa informasi kuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Nilai koefisien determinan sebesar 0,27 sehingga varabel independent secara simultan memiliki pengaruh yaitu 27,6 % terhadap kepuasan penggunaan jasa informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian.

Kata kunci: sistem informasi pemerintahan daerah, kepuasan pemakai, informasi akuntansi



KATA PENGANTAR

Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo”** ,dalam waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian proposal. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsil ini banyak mengalami kendala, namun tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, termasuk bimbingan dari dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan,serta doa dari orang tua saya ayah Susilo Atmo dan Ibu Pramusari Kadir Skripsi ini tidak dapat selesaiakan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menghanturkan banyak terimakasih kepada : Muh. Ichsan Gaffar,SE.,M.Ak selaku ketua Yayasan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke,M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Reyter Biki,SE.,M.Si selaku Wakil Rektor I Dan sekaligus sebagai pembimbing I.Bapak Dr. Musafir,SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Ibu Shella Budiawan SE.,M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi. Bapak Rusdi Abdul Karim,SE.,M..Ak selaku Pembimbing II saya yang memberikan banyak bimbingan serta arahan.Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dan kepada nenek saya,kakak,adik serta

semua keluarga yang selalu mendoakandan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan studi saya. Saran dan kritik, penulis harapkan kepada dewan pembimbing dan penguji serta semua pihak untuk menyempurnakanpenulisan proposal ini lebih lanjut.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semogabantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagi pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amiinn.

Gorontalo, 15 April 2023

Penulis

ELSA GITA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA,PENELITIAN TERDAHULU KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.....	12
2.1.1.1 Buku Panduan.....	16

2.1.1.2 Software.....	16
2.1.1.3 Database.....	17
2.1.2 Pengertian Informasi Akuntansi.....	18
2.1.3 Pengertian Kepuasan.....	19
2.1.4 Pemakai jasa informs Akuntansi.....	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Metode Peneltian.....	28
3.2.1 Metodeyang Di Gunakan.....	28
3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian.....	29
3.2.3 Populasi dan Sample	33
3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.2.5 Pengujian instrument Penelitian.....	36
3.2.5.1 Uji Validitas.....	36
3.2.5.2 Uji Reabilitas	37
3.2.5.3 transformasi data Ordinal Ke Interval.....	38
3.2.5.4.Teknik Analisis	39
3.2.5.4 Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Sejarah Singkat Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.....	42

4.1.2 Struktur organisasi.....	44
4.1.3 Deskripsi demografi responden.....	47
4.1.3.1 Deskripsi umum responden	47
4.1.1.1.Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian.....	49
4.1.2....Hasil Instrument.....	56
4.1.2.1.Uji validitas.....	56
4.1.2.2. Uji reabilitas.....	60
4.1.3....Uji asumsi klasik.....	61
4.1.3.1.Uji Normalitas.....	61
4.1.3.2.Uji multikoleaniritas.....	65
4.1.3.3.Uji heteroskedasititas.....	66
4.1.3.4.Uji linear berganda.....	67
4.1.3.5.Uji koefisien determinasi R^2	69
4.1.4....Uji Hipotesis.....	71
4.1.4.1.Uji T.....	71
4.1.5....Pembahasan hasil Penelitian.....	73
4.1.5.1.Pengaruh Buku Panduan (X1) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo.....	74
4.1.5.2.Pengaruh Software (X2) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo	75

4.1.5.3. Pengaruh Database(X3) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo	77
4.1.5.4. Pengaruh X1,X2,X3 Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Oprasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel.....	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Sample penelitian.....	30
Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	49
Tabel 4.4 kriteria interprestasi skor.....	49
Tabel 4.5 hasil Penilaian skor X1.....	50
Tabel 4.6Hasil penilaia skor X2.....	51
Tabel 4.7Hasil penilaian X3.....	52
Tabel 4.8 hasil penilaian skor Y.....	53
Tabel 4.9 Uji validitas buku panduan (X1).....	54
Tabel 4.10 Uji validitas software (X2).....	55
Tabel 4.11Uji validitas database (X3).....	55
Tabel 4.12 Uji validitas kepuasan (Y).....	56
Tabel 4.13 Uji validitas kepuasan (Y).....	57
Tabel 4.14 Hasil uji reabilitas variabel (X1).....	58
Tabel 4.15 Hasil uji reabilitas variabel (X2).....	58
Tabel 4.16 Hasil uji reabilitas variabel (X3).....	58
Tabel 4.17 hasil uji reabilitas variabel (Y).....	59

Tabel 4.18 hasil kolmogrof uji normalitas variabel buku panduan (X1) Software (X2) Database (X3) Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y).....	60
Tabel 4.19 hasil uji multikolenieralitas.....	61
Tabel 4.20 hasil uji heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.21 hasil uji linear berganda.....	64
Tabel 4.22 hasil uji koefisien determinan R ²	66
Tabel 4.23 Uji T (Uji persial).....	68
Tabel 4.24 Tabel 4.25 Uji simultan (F).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Struktur X1,X2,X3 dan Y.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hampir seluruh aspek kehidupan manusia saat ini tidak dapat dilepaskan dari teknologi, khususnya teknologi komputer. Dapat dilihat bahwa untuk menulis dan menyimpan dokumen orang telah cenderung meninggalkan mesin ketik manual dan sudah digantikan perannya oleh komputer.

Penerapan otonomi Daerah mendorong terjadinya perubahan dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Perubahan mulaa ndari tingkat pusat hingga tingkat Daerah, sesuai dengan peraturan perundang – undangan nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang – undang nomor 9 tahun 2015 Tentang perubahan atas Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dalam penerapan era otonomi daerah ini terdapatr beberapa perubahan - perubahan yang cukup mendasar dalam penyelenggaraan pemerintah Daerah, salah satunya terkait dengan pembangunan daerah di mana pembangunan daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan urusan pemerintahan ytang telah di serahkan sebagian kepada daerah sebagai bagian in tergal dari pembangunan Nasional. Dan hal ini membawa beberapa perubahan, perubahan tersebut mempengaruhi terhadap kewenangan Daerah, fungsi dan kedudukan pemerintah daerah dalam tatanan pemerintahan. Kepentingan masyara kat setempat, bersifat lokalitas, sebagai kosekuensi dari penyelenggaraan otonomi daerah. (Widjaja, 2005:40-41).

Sedangkan menurut Encyclopedia of sosial, pengertian otonomi daerah: the legal self sufficiency of sosial bodu and its actual independence, yaitu menyangkut dengan dua hal pokok yaitu : kewenangan untuk membuat hukum sendiri (own laws) dan kebebasan untuk mengatur pemerintah sendiri (self government) berdasarkan pengertian tersebut, maka otonomi daerah pada hakikatnya adalah hak atau wewenang untuk mengurus rumah tangga sendiri bagi suatu daerah otonom.

Sejak adanya era otonomi membuat beberapa campur tangan pemerintah pusat menjadi semakin berkurang badan daerah di berikan kewenangan yang lebih besar untuk mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Maka Perencanaan Pembangunan Daerah yang semula lebih bersifat regional parsipatif. Perencanaan pembangunan daerah sekarang lebih banyak memperhatikan potensi dan karakteristik khusus Daerah.

Sedangkan perencanaan Nasional lebih banyak bersifat makro dan hanya memberikan arahan dan sasaran umum agar pembangunan daerah dapat di koordinasi dengan baik dan efisiensi. Dan berdasarkan undang – undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (SPPN 2004), kedudukan perencanaan pembangunan daerah di Indonesia menjadi semakin kuat. Kecepatan dan ketetapan dalam menyusun perencanaan pembangunan sangat diperlukan, untuk dapat mewujudkan dan merealisasikan tujuan perencanaan pembangunan sebagaimana disampaikan oleh Kuncoro (2018) yaitu perencanaan sangat dibutuhkan agar dapat mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dengan meningkatkan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan

social secara menyeluruh dengan lebih menekankan pada keberpihakan kepada masyarakat, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan social serta sarana prasarana ekonomi, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek termasuk gender. (Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 11 No. 2- Agustus 2019 |113)

Penyusunan perencanaan pembangunan menjadi suatu kewajiban yang harus di lakukan oleh setiap aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan dan tugas serta fungsinya. Dan penerapan ini juga menimbulkan beberapa perubahan yang cukup signifikan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunandaerah di Indonesia. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional Bab VII pasal 31, yang menyatakan bahwa perencanaan pembangunan di dasarkan pada data/ informasi yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

Data atau informasi merupakan salah satu bahan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan di daerah seluruh nusantara telah memasuki era baru yaitu dimana pemerintah di berikan wewenang yang lebih besar dalam proses pembangunan di daerahnya masing-masing. Dan bukan hanya itu saja tetapi juga beberapa perubahan dalam proses pembangunan antara lain : 1.) menyangkut dengan jenis dokumen perencanaan pembangunan daerah yang harus di buat oleh masing- masing daerah sesuai dengan perkembangan demokrasi dan otonomi dalam sistem pemerintah daerah. 2.) sesuai dengan perubahan jenis dokumen yang perlu di buat maka teknis penyusun rencana juga mengalami perubahan yang cukup mendasar. 3.) Tahapan penyusun rencana juga mengalami perubahan untuk

dapat menerapkan sistem 4 perencanaan partisipatif (Participatory Planning) guna meningkatkan penyerapan aspirasi masyarakat rencana pembangunan.

Untuk dapat menyusun perencanaan pembangunan daerah yang baik dan berkualitas, di perlukan sebuah data acuan yang akurat dan akuntabel serta relevan. Oleh karena itu di butuhnya suatu sistem yang memudahkan kinerja dan menjadi pusat database yang bisa di percaya dan akurat dalam menyajikan data, terutama dalam menjalankan Sistem pemerintah terutama dalam penyusunan perencanaan pembangunan Daerah baik dalam penyusunan rencana, penrtapan rencana, pengendalian penyusunan rencana, dan evaluasi pelaksanaan rencana baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana 5 Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Data yang akurat dan terkini serta akuntabel sangat di perlukan guna ketepatan sasaran dalam perencanaan pembangunan.

Selanjutnya, berdasarkan peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang di singkat SIPD Adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, suatu pengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah SIPD akan membantu Kepala Daerah, Kepala Badan, Kepala Instansi, Kepala Kantor, Kepala Unit kerja masing – masing dalam mendapatkan informasi dan Data yang akurat. Tujuannya untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dan informasi pembangunan Darah. Aplikasi SIPD terintegrasi secara berjenjang, memudahkan pengguna

dari level yang paling bawah ke tingkatan yang paling tinggi. Pengaplikasian Sistem Informasi Pembangunan Daerah juga merupakan percepatan pelaksanaan Inpers Nomor : 3 Tahun 2003 tentang kebijakan strategi Nasional Pengembangan Elektronik Government. Elektronik Government merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan Information, communication, and Technology (ITC), sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan antara lembaga pemerintah serta stafnya. Sehingga dapat dicapai efisiensi, efektivitas, transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada Masyarakat.

Dengan adanya penaplikasian Sistem Informasi Pemerintahan Daerah SIPD secara Nasional yang mempunyai efek positif dalam mempercepat Proses penerapan e-government dan pemerintahan yang berbasis komputer, sehingga lebih memudahkan kinerja dari pemerintahan. Keterlambatan pencapaian tujuan pembangunan model klasik yang dilaksanakan tanpa didukung oleh teknologi informasi, menghadirkan pembangunan yang hanya dinikmati hasilnya, oleh daerah-daerah yang memiliki keterwakilan dipusat kekuasaan.

Dalam hal ini yang banyak dipegang oleh kekuasaan dan kewenangan di tingkat pusat. Dengan demikian dalam mendukung kehadiran proses keterbukaan public dalam proses pembangunan daerah, sangat dibutuhkan dengan memanfaatkan tata kelola system informasi pemerintahan daerah (SIPD), dengan memanfaatkan teknologi informasi yang memadai. Menurut Sandiasa & Agustana, 2017 : 4 pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan program pembangunan disegala bidang, sebagai sarana pencapaian informasi secara

sempurna dan melibatkan semua orang, secara luas “inclusion” bersifat innovative dan efficiency menjadi harapan pengelolaan pemerintahan daerah masa kini dan masa depan.

Penyelenggaraan pemerintahan berbasis SPBE terpadu nasional sangat penting untuk diwujudkan menuju Good Governance dan menghasilkan satu data Indonesia yang akurat dan terintegrasi mulai daerah hingga pusat. Untuk itu diterbitkanlah Pemendagri Nomor 70 tahun 2019 yang mengatur jenis SIPD yang dapat dikembangkan Pemerintah Daerah menjadi beberapa kelompok yaitu :1.) Informasi Pembangunan Daerah Sistem informasi pemerintahan daerah mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah dengan melibatkan berbagai elemen terkait. SIPD juga mampu dalam memfasilitasi penyusunan RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA, PD, dan RENJA PD sehingga analisis dan profil dari pelaksanaan pembangunan daerah mudah diperoleh serta mampu menjadi dasar dalam pembaharuan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Kondisi Geografis daerah, demografis, potensi sumber daya daerah, ekonomi dan keuangan daerah, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, serta daya saing daerah adalah informasi yang terdapat dalam perencanaan daerah. 2.) Informasi Keuangan Daerah Sistem informasi daerah mampu mengelola data keuangan daerah melalui berbagai elemen terkait secara lebih efektif dan efisien dengan tetap mempertahankan asas akuntabilitas dan transparansi.

Pengelolaan data keuangan daerah menjadi sangat penting terutama dalam pencegahan terjadinya praktik penyalahgunaan kewenangan khususnya

keuangan keuangan daerah pengkodean dan pos anggaran daerah akan dipetakan secara detail dalam proses perencanaan, dan dilakukan secara tepat, sehingga menghasilkan npelaporan yang lebih akurat dan cepat. Pengkodean kegiatan secara nasional juga sangat membantu dalam integrasi data keuangan daerah dengan sistem informasi pemerintahan pusat terutama dalam penyampaian laporan pertanggung jawaban. 3.)Informasi Pemerintahan LainnyaSIPD mampu memberikan informasi umum lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan. Informasi umum tersebut dapat berupa laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) Selama satu tahun, PERDA dan informasi umum lainnya di kelola oleh berbagai elemen terkait.

Sistem informasi pemerintahan daerah merupakan suatu support system dalam pengembangan infrastruktur system pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang terpadu nasional dan terintegrasi dalam suatu kesatuan yang utuh dalam rangka mendukung pencapaian good governance. Secara umum system informasi pemerintahan merupakan suatu gabungan sari system informasi secara umum yang memiliki definisi sebagai kumpulan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunakserta tenaga pelaksanaanya yang bekerja dalam sebuah proses beruntun dan secara bersama-sama saling mendukung pengolahan data untuk menghasilkan suatu produk berupa informasi. Nataliel & Hatta 2009. Ada beberapa komponen utama yang mendukung bekerjanya program aplikasi computer SIPD yaitu :1.) Buku besar Dalam kamus besar bahasa Indonesia 1995 mendefinisikan buku panduan sebagai buku yang berisikan petunjuk untuk menjalankan suatu system Aplikasi. 2.)Software adalah intruksi-intruksi yang

tersusun secara sistematis yang di buat dengan bahasa programming Komputer, kemudian di terjemahkan kedalam bahasa mesin oleh para programmer dan bahkan non programmer dapat menyusun program dengan mudah dan relative cepat.3.)Database adalah sebuah koleksi atau kumpulan data yang saling berhubungan (relation) disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi.(Jurnal Riset dan Aplikasi : Akuntansi dan Manajemen 4 (2), 183-189, 2020).

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dapat diketahui di mana kualitas penggunaan Sistem Informasi Pemerinthan Daerah belum maksimal dalam menghasilkan suatu informasi akuntansi bagi pemakai aplikasi pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo.

Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada didalam instansi maka pada dasarnya system informasi pemerintahan daerah merupakan strategi yang handal untuk mengendalikan program yang ada pada instansi tersebut. Apabila dalam prosesnya dijalankan sebagaimana mestinya dan tepat waktu sesuai yang di targerkan maka akan mendapatkan hasil yang diinginkan oleh pemakai jasa informasi Akuntansi. .

Kepuasan pemakai mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Suatu system yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya tetapi juga dilihat dari penerimaan dan pemahaman pengguna yang merasa puas dengan system informasi yang di hasilkan. Tingkat kepuasan ini pada akhirnya mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja pengguna system informasi yang di implementasikan.

Berdasarkan latar belakang dari fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah melalui suatu penelitian dengan formulasi judul : Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Buku Panduan (X1) Secara parsial terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.
2. Seberapa Besar pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Software (X2) Secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.
3. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Database (X3) Secara persial terhadap Kepuasan Pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.
4. Seberapa Besar Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Buku Panduan (X1),Software (X2) Dan Database (X3) Secara Simultan

terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terhadap Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Buku Panduan (X1), Software (X2) Dan Database (X3) Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

1.3.2 Tujuan Penelitian '

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Buku Panduan (X1) Secara parsial terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Software (X2) Secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Database (X3) Secara persial terhadap Kepuasan Pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y)pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.
4. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah meliputi Buku Panduan (X1),Software (X2) Dan Database (X3) Secara Simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penulis dengan di lakukannya penelitian ini adalah :

1. Secara Praktisi :Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. .
2. Secara Teoritis :Pemeriksaan ini di harapkan dapat memberikan wawasan yang luas. Dengan penjelasan ini, dipercaya dapat memberikan referensi kepada pengguna dalam memperluas informasi tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam kehidupan sehari-hari maupun dimata pelajaran yang di pilih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

Berdasarkan peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang sistem, informasi pemerintahan Daerah . sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang di singkat SIPD adalah pengolahan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah dan informasi pemerintahan daerah lainnya yang saling terhubung untuk di manfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. SIPD sebagiutnana di maksud dalam pasal 4 ayat (2), dibangun dan di kembangkan untuk menghasilkan layanan informasi pemerintahan Daerah yang saling terhubung dan terintegritasi dengan berbasis elektronik.

Menurut Citta NC Wurara, Alfon K, Neni K 2 (5) (2020), SIPD atau Sistem Pemerintahan Daerah adalah system informasi yang digunakan BAPPEDALITANGDA sebagai system perencanaan pembangunan daerah dan system keuangan daerah, serta pemerintahan daerah yang lain, termasuk system pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan dan memudahkan percepatan dalam pengawasam pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan dan memudahkan percepatan dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelayanan public pemerintah kota Manado.

Menurut Muhammad Irfan Nasution, Nurwani 9 (2), 109-116 2021, SIPD atau Sistem Informasi Pemerintahan Daerah adalah system informasi yang

digunakan dilingkungan pemerintahan kota Medan sebagai system Perencanaan pembangunan daerah, system keuangan daerah serta system pemerintahan lainnya, termasuk system pembinaan dan pengawasan daerah. namun penerapan SIPD khususnya di kota medan belum terlaksana dengan baik karena kualitas yang masih kurang. selain itu kurangnya efisiensinya waktu atau singkatnya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan bimtek menyebabkan banyak SKPD yang belum terbiasa menggunakan SIPD.

Terwujudnya keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menjamin warga negara untuk mengakses informasi publik adalah syarat minimal yang harus di penuhi dari Sistem Pemerintahan Daerah. Good Governance salah satunya adalah adalah menyangkut “transparansi yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi; wajib melakukan keterbukaan informasi”. (Remaja, 2017:39). Tujuan dikelolanya SIPD adalah agar pengelolaan Informasi Daerah secara dapat dilakukan secara profesional seperti yang terdapat didalam UU Nomor 23 tahun 2014 bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pemerintahan Daerah (Informasi pembangunan Daerah dan Informasi keuangan Daerah). Dan dapat menyediakan serta mengelola informasi pemerintahan Daerah lainnya.

Selain itu, ada tuntutan dalam proses perencanaan pembangunan yang diamanatkan oleh Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta keterbukaan informasi publik membuat pemerintah terpacu untuk berinovasi dalam perencanaan pembangunan.

Sehingga terbitlah Pemendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang mengatur teknis pengelolaan SIPD yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah, industri, dan masyarakat saat ini.

Penyelenggaraan pemerintahan berbasis SPBE terpadu nasional sangat penting untuk diwujudkan menuju Good Governance dan menghasilkan satu data Indonesia yang akurat dan terintegrasi mulai daerah hingga pusat. Untuk itu di terbitkanlah Pemendagri Nomor 70 tahun 2019 yang mengatur jenis SIPD yang dapat dikembangkan Pemerintah Daerah menjadi beberapa kelompok yaitu :

1. Informasi Pembangunan Daerah

Sistem informasi pemerintah daerah mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah dengan melibatkan berbagai elemen terkait. SIPD juga mampu dalam memfasilitasi penyusunan RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA, PD, dan RENJA PD sehingga analisis dan profil dari pelaksanaan pembangunan daerah mudah di peroleh serta mampu menjadi dasar dalam pembaharuan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Kondisi Geografis daerah, demografis, potensi sumber daya daerah, ekonomi dan keuangan daerah, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, serta daya saing daerah adalah informasi yang terdapat dalam perencanaan daerah.

2. Informasi Keuangan Daerah

Sistem informasi daerah mampu mengelola data keuangan daerah melalui berbagai elemen terkait secara lebih efektif dan efisien dengan tetap

mempertahankan asas akuntabilitas dan transparansi. Proses pengelolaan keuangan daerah yang dimaksud meliputi :

- a. Perencanaan Anggaran Daerah
- b. Pelaksanaan dan penatausahaan keuangan Daerah
- c. Akuntansi daaan pelaporan keuangan daerah
- d. Pertanggungjawaban barang milik daerah

3. Informasi keuangan daerah

Pengelolaan data keuangan daerah menjadi sangat penting terutama dalam pencegahan terjadinya praktik penyalahgunaan kewenangan khususnya keuangan keuangan daerah pengkodean dan pos anggaran daerah akan dipetakan secara detail dalam proses perencanaan, dan dilakukan secara tepat, sehingga menghasilkan npelaporan yang lebih akurat dan cepat.

Pengkodean kegiatan secara nasional juga sangat membantu dalam integrasi data keuangan daerah dengan sistem informasi pemerintahan pusat terutama dalam penyampaian laporan pertanggung jawaban.

4. Informasi Pemerintahan Lainnya

SIPD mampu memberikan informasi umum lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan. Informasi umum tersebut dapat berupa laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) Selama satu tahun, PERDA dan informasi umum lainnya di kelola oleh berbagai elemen terkait.

2.1.1.1 Buku Panduan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia 2011 mendefinisikan buku panduan sebagai buku yang berisikan petunjuk untuk menjalankan suatu system Aplikasi .

(Menurut Al Susanto, E. Erandaru. J. Cahyadi, 2020) buku panduan atau handbook adalah Benda bersejarah warisan yang penting sehingga harus dijaga dan dilestarikan.

(Menurut Mohamad Tohir 2020) buku pedoman bertujuan untuk mendorong siswa maupun mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga siap bersaing dalam dunia global.

(Meilan Daud,2005) menyatakan bahwa buku panduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoprasikan program aplikasi. Sehingga pemakai aplikasi akan lebih mudah untuk menjalankan aplikasinya. Untuk melengkapi pengembangan aplikasi SIPD tim penyusun dari BPKP membuat dan menyusun buku pedoman pengoprasian sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk mengoprasikan aplikasi SIPD. Buku ini di sajikan dalam bentuk tutorial tahapan demi tahapan yang singkat dan praktis agar membuat pengguna aplikasi memahami fasilitas yang ada dalam aplikasi SIPD.

2.1.1.2 Software

Software adalah intruksi-intruksi yang tersusun sistematis yang dibuat dengan bahasa programming computer. Kemudian diterjemahkan kedalam bahasa mesin oleh para programming bahkan non programming dapat menyusun program

dengan mudah dan relative cepat. Menurut W Rahman, F Alfaizi, 2014 software adalah membantu kita dalam mengelolah kata.

(Azhar Suseno,2003) mendefinisikan bahwa software merupakan kumpulan intruksi-intruksi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer.

(Meilan Daud,2004) mendefinisikan software meliputi program computer yang di tulis untuk keperluan aplikasi individual baik dibuat sendiri maupun membeli paket-paket program.

2.1.1.3 Database

Menurut Andry Andaru 2018 database atau data basis adalah kumpulan informasi yang di simpan di dalam computer secara sistematis sehingga dapat di periksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis kata tersebut.

Menurut A Josi 2017 Database adalah sebuah koleksi atau sebuah kumpulan data yang saling berhubungan (relation), disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi.

Menurut A Prayitno 2015 Database adalah representasi kumpulan data yang disimpan secara bersama-sama. Data perlu disimpan,diolah dan diorganisasikan.didalam database sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas dan efisien dalam penyimpanan data. Pengorganisasian data ini disebut Database Management system (DBMS). DBMS merupakan perangkat lunak yang berfungsi mengolah database. Mulai dari membuat database itu sendiri sampai dengan

proses yang berlaku untuk database tersebut. Baik berupa entery,edit, hapus query terhadap data , membuat laporan dan lain-lain secara efektif dan efisien.

2.1.2 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah “sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat,menyampaikan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, kontrol internal, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, sertya langkah – langkah keamanan.”

Menurut Turner, Weickgenannt, dan Copeland (2017;4) Sistem Informasi Akuntansi meliputi “ proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan , merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.”

Informasi akuntansi yang akurat adalah informasi akuntansi yang bebas dari kesalahan dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Romeny & Steinbart,2015;30; Loudon 2016;505).

Informasi akuntansi yang berkualitas merupakan harapan yang diinginkan pengguna agar dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan. (Jufri Darma, Gaffar Hafiz Sagala, 2020)

Menurut KK Dasar 2011, system informasi akuntansi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat

memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi.

Menurut Faiz Zamzani, Nabella Duta Nus, Ihda Afifin Faiz 2021, SIA memberikan konsepsi dasar yang kuat atas pemahaman dan posisi akuntansi, system informasi, system akuntansi dan peranan teknologi informasi dalam pengembangan akuntansi.

Menurut Robert A Laitch dan Rosceo Bavis 2016 Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung oprasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan penyediaan pihak tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

2.1.3 Teori Kepuasan

Menurut SR Sasangko,3 (1). 104-114 2021 kepuasan adalah bagian yang berhubungan dengan penciptaan nilai pengguna. Karena terciptanya kepuasan yang baik atau terciptanya kepuasan pengguna sangat menentukan hasil dari pencapaian suatu hal yang diciptakan.

Menurut Kotler dan Keller dalam Doni Juni Priansah (2017;p.196) menyatakan bahwa “kepuasan pemakai adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang di perkirakan terhadap kinerja (atau hasil) yang di harapkan., jika kinerja di bawah harapan, konsumen tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan konsumen puas, jika kinerja melebihi harapan konsumen amat puas atau senang”.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013: p.180) menjelaskan bahwa “kepuasan atau tidak kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja produk yang real atau aktual dengan kinerja produk yang di harapkan. Secara umum, kepuasan dapat di artikan sebagai adanya kesamaan antara kinerja produk dan pelayanan yang di harapkan konsumen”.

Kualitas pelayanan jasa yang di harapkan oleh pelanggan sebagai penerima layanan jasa menginginkan tingkat keunggulan dari setiap jasa pelayanan yang di dapat dari pelayanan jasa sebelumnya. (Ludviyatus Sholeha, Sutrisno Djaja, Joko Widodo, 2018).

Menurut mulyadi 2011 kepuasan pemakai jasa adalah Mempunyai berbagai tujuan masing-masing tergantung keperluan dan kebutuhan serta mempunyai suatu laporan yang mampu memenuhi keperluan informasi dari setiap pihak yang memiliki kepentingan secara internal dan eksternal

Kepuasan pemakai jasa mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang di peroleh. Suatu system yang baik bukan hanya di lihat dari kecanggihannya tetapi di lihat juga dari penerimaan dan pemahaman pengguna yang merasa puas dengan system informasi yang di hasilkan. Di Indonesia penelitian menggunakan keberhasilan system informasi dilakukan oleh Utami dan Istianingsih (2009) dengan responden penelitian adalah pengguna akhir system informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa kualitas system terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan kualitas

informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. (Permain Ishak, Juni 2019).

Kepuasan pelanggan merupakan situasi ketika timbulnya perasaan puas pada pelanggan saat kebutuhannya terpenuhi, mendapatkan value dari produk atau jasa tersebut dan sesuai dengan harapan. Kepuasan pelanggan merupakan sikap atau feedback dari pelanggan terhadap suatu barang atau jasa yang mereka dapatkan (Siagian, 2019). Mutu layanan serta pemanfaatan teknologi data mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Dalam perihal ini loyalitas pelayanan sangat mempengaruhi terhadap kepuasan pelanggan. dari riset akhir dapat teknologi data terhadap kepuasan pelanggan. (Natal Indra, Ade Onny Siagian, 2020).

2.1.4 Teori Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Menurut Permain Ishak Al-Buhuts 15 (!), 55-67, 2019 pemakai jasa informasi akuntansi mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar.

Menurut Pontoh W (2015) pemakai jasa informasi yaitu Setiap informasi akuntansi yang dihasilkan baik dari jenis akuntansi keuangan dan jenis akuntansi manajemen memiliki keterbatasannya tersendiri, sehingga tidak akan dapat memenuhi kebutuhan para pemakai secara menyeluruh. Keterbatasan informasi dari setiap jenis akuntansi bukan disebabkan karena buruknya kualitas informasi, standar yang digunakan, dasar metode maupun logika asumsi yang diterapkan, akan tetapi lebih banyak disebabkan karena ringkasannya sebuah informasi.

Menurut Wayan Purwa Abhimantara dan I Ketut Suryawan 1782-1809, 2016 pemakai jasa informasi akuntansi bertujuan untuk menguji pengaruh

dari keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan system, pelatihan dan pendidikan pada kinerja system informasi akuntansi.

Menurut Luciana Almilia dan Irmaya Brilliantien, 1-7 20017 Pemakai jasa informasi akuntansi dalam proses pengembangan system menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai jasa dalam proses pengembangan system dengan kinerja system Informasi akuntansi.

Menurut Wildoms Sahusilawane, 10 910, 37-43 2016 Pemakai jasa informasi akuntansi menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh partisipasi pengguna jasa dan dukungan pengawas menunjukkan partisipasi pengguna jasa dalam proses pengembangan system menunjukkan perbedaan yang signifikan antara partisipasi pengguna jasa dengan kinerja system akuntansi tersebut.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

NO	Judul Penelitian	Nama peneliti	Metode	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
1.	Analisis Penerapan Sistem Informasi	Muhammad Irfan Nasution, Nurwani	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan pemikiran diatas yang menjadi tujuan	Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan	Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan

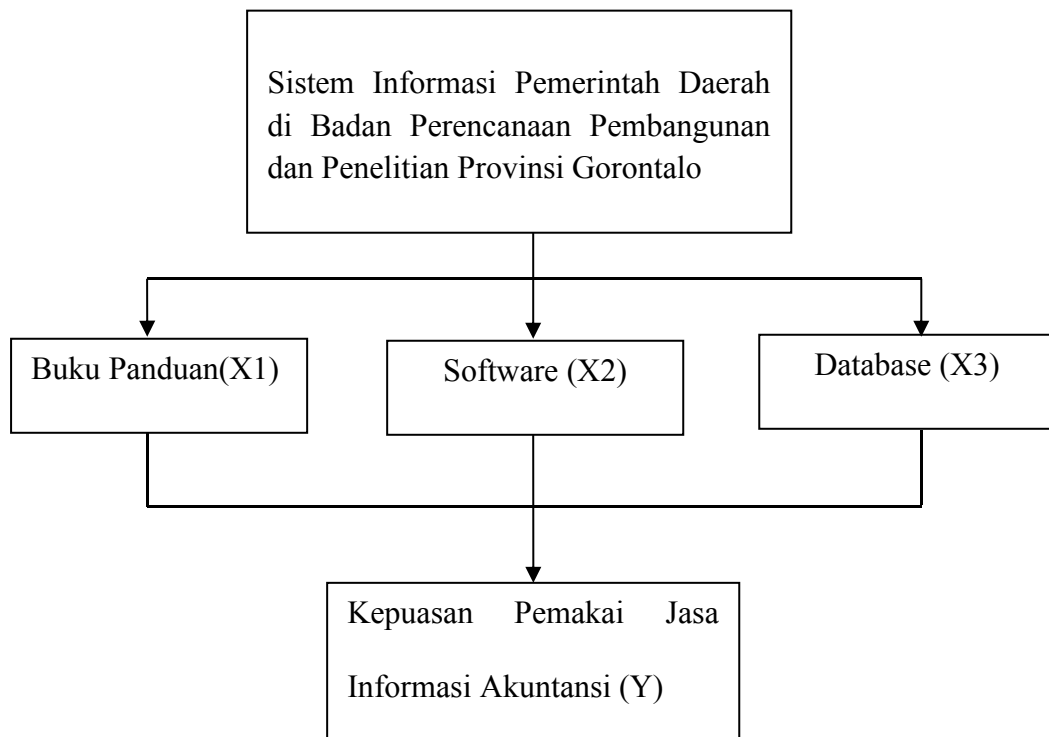
	<p>Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan</p>			<p>penelitian ini yaitu:bagaimana implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dengan menggunakan teori implementasi van meter dan Horn.</p>	<p>Daerah (SIPD) untuk melaukkan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi program dari pemerintah kota Medan</p>	<p>bahwa BPKAD kota Medan telah menggunakan aplikasi system informasi pemerintahan daerah (SIPD) untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi program dari pemerintah kota Medan.</p>
--	--	--	--	--	--	---

2.	Sistem Informasi Pemerintahan Daerah e-budgeting untuk mewujudkan akuntabilitas pemerintah Daerah	Atik Andhayani (2019)	Kualitatif Deskriptif	Untuk menganalisa e-budgeting dalam proses anggaran sebagai dasar awal terlaksanakannya keuangan daerah yang diharapkan dapat mempersempit peluang penyalahgunaan wewenang pejabat dan pelaksanaan anggaran keuangan daerah.	Sebelum dilaksanakan e-budgiting banyak terjadi kesalahan entery manual anggaran dan setelah dilakukan e-budgiting membuktikan bahwa pelaksanaan e-budgiting telah mengalami beberapa perubahan dan kemajuan.	Penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan system informasi pemerintahan daerah dalam hal e-budgiting dari awal rencana, pelaksanaan telah mengalami beberapa perubahan dan kemajuan.
----	---	-----------------------	-----------------------	--	---	---

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini akan dibahas mengenai landasan teoritis yang relevan dengan penelitian ini dengan tujuan, *pertama* untuk mendeskripsikan konsep variable-variabel pengembangan dan perencanaan sistem, analisa sistem, desain sistem, seleksi sistem, serta implementasi sistem yang didukung oleh teori analisa dan desain sistem informasi. *Kedua*, untuk mendeskripsikan penelitian terdahulu yang telah menguji variabel-variabel yang bersangkutan, dengan tujuan untuk mendapatkan model perancangan sistem informasi yang lebih baik dan efektif untuk mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel Independent (bebas) dengan variabel Dependent (terikat). Dimana yang menjadi variabel Independent (bebas) adalah Buku Panduan (X1), Software (X2), dan Database (X3). Dan yang menjadi variabel Dependent adalah Kepuasan pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan yang tersaji pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Pemerintah Daerah meliputi Buku Panduan (X1), Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo
2. Sistem Informasi Pemerintah Daerah meliputi Software (X2), Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

3. Sistem Informasi Pemerintah Daerah meliputi Database (X3), Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo
4. Sistem Informasi Pemerintah Daerah meliputi Buku Panduan (X1), Software (X2), Database (X3) Secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dilihat dari masalah, rencana dan system, maka objek eksplorasi ini adalah Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu perlu di ketahui jenis penelitian yang di gunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersbut, sehingga memudahkan langkah selanjutnya dalam proses analisa data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi atau hal – hal yang sudah si sebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto 2016:03).

Untuk menganalisanya menggunakan menggunakan analisis data Kuantitatif dengan menggunakan metode survey dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Untuk mendukung penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dari Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui informasi dan data-data apa yang di perlukan dalam pemeriksaan ini, maka terlebih dahulu perlu mengoprasionalisasikan variabel-variabel seperti yang telah diinventarisir dari latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan dimensi dan indikator-indikator sekaligus instrument atau pengukuran variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang terdiri dari :

1. Variabel bebas (independent) yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang disebut variabel(X) yang terdiri dari : Buku Panduan (X1) Software (X2) Dan Database (X3).
2. Variabel terikat (Dependent) yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).

Variabel-variabel diatas akan terlihat lebih jelas dan terperinci yang disajikan dalam table Oprasional Berikut :

Tabel 3.1 Oprasional Variabel Independent dan Dependent

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	Buku Panduan (X1)	1. Petunjuk untuk menjalankan suatu system aplikasi 2. Petunjuk untuk menjalankan atau mengoprasikan program aplikasi. 3. Mendorong siswa atau mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga siap	Ordinal

		<p>bersaing dalam dunia global.</p> <ol style="list-style-type: none"> Petunjuk mengoperasikan program aplikasi sehingga pemakai aplikasi akan lebih mudah. Bertujuan untuk melengkapi pengembangan system. Buku pedoman pengoperasian sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk mengoperasikan system. Bentuk tutorial tahap demi tahap yang singkat dan praktis. Pemahaman untuk pengguna aplikasi. 	
	Software (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Membantu dalam pengolahan data Intruksi-intruksi untuk menjalankan aplikasi pada computer Program computer yang ditulis untuk keperluan aplikasi System kompuer yang tidak berwujud Instruksi yang sistematis yang dibuat dengan bahasa programming computer. Penerjemah dalam bahasa mesin oleh para programming system Dapat menyusun programdengan 	Ordinl

		mudah 8. Membantu dalam mengolah data.	
	Database (X3)	1. Kumpulan informasi yang disimpan dalam computer 2. Sebuah koleksi atau sebuah kumpulan data yang saling berhubungan (Relation) 3. Kumpulan data yang disimpan secara bersama-sama. 4. Informasi yang dihasilkan berkualitas dan efisien dalam menyimpan data. 5. Perangkat lunak yang berfungsi mengolah data. 6. Membuat data itu sendiri untuk laporan yang digunakan. 7. Program computer untuk mengolah data atau informasi dari basis kata tersebut. 8. Disusun menurut aturan tertentu secara logis sehingga menghasilkan informasi.	Ordinal

Sumber: Natalie dan Hatta (2009)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Pemakai jasa Informasi Akuntansi (Y)	Pengguna an jasa Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang atau kecewa seseorang terhadap kinerja produk yang real atau actual dengan kinerja produk yang diharapkan. 2. Tingkat keunggulan dari setiap jasa layanan yang didapat. 3. Memiliki berbagai tujuan masing-masing tergantung keperluan dan kebutuhan dari setiap pihak yang memiliki kepentingan. 4. Kepuasan pengguna sangat menentukan hasil dari pencapaian satu hal yang diciptakan. 5. Pemakai jasa informasi akuntansi memiliki nilai <i>cronbach's alpha</i> besar. 6. Informasi akuntansi yang dihasilkan baik dari jenis akuntansi keuangan atau jenis akuntansi manajemen memiliki keterbatasan tersendiri. 7. Untuk menguji pengaruh dan keterlibatan pemakai kemampuan teknik personal. 8. Tidak terdapat yang signifikan antara keterlibatan pemakai jasa dalam proses pengembangan system dengan kinerja system informasi akuntansi. 	Ordinal

Sumber: Mulyadi (2011)

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert, kuisioner disusun dengan menyiapkan (lima) pilihan jawaban yang disusun dengan pernyataan kuisioner yakni : Sangat puas, Puas, Cukup Puas, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti table berikut ini.

Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Puas / selalu	5
Puas / sering	4
Cukup puas / kadang-kadang	3
Kurang puas / jarang	2
Tidak Puas / tidak pernah	1

Sumber : Riduwan (2016)

3.2.3 Populasi dan Sample

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti dianalisis dan kemudian ditraik kesimpulan. Sedangkan menurut Margono (2017) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi pusat perhatian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff di Badan Perencanaan Pengelolaan Pembangunan dan Penelitian Daerah Provinsi Gorontalo yang berjumlah 120 orang, diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

NO.	JABATAN	JUMLAH
1.	Eselon I	1
2.	Eselon III	6

3.	Eselon IV/Fungsional Penyertaan	18
4.	Pejabat Fungsional Perencanaan	7
5.	Staff ASN	50
6.	PPTK	38
JUMLAH		120

Sumber: Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan jumlah Populasi tersebut, maka sample penelitian dipilih, dimana sample penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana menurut Sugiyono (2017:85), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperoleh data yang valid dan representatif dari sumber yang benar dalam penelitian ini, maka dibutuhkan sample yang memahami dan memiliki keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun sample yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang, yaitu:

Tabel 3.4 Sample Penelitian

NO.	JABATAN	JUMLAH
1.	Eselon I	1 Orang
2.	Eselon III	6 Orang
3.	Eselon IV/Fungsional Penyertaan	15 Orang
4.	Pejabat Fungsional Perencanaan	1 Orang
5.	Staff ASN	15 Orang

6.	PPTK	6 Orang
JUMLAH		44 Orang

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu Data Primer. Data yang belum pernah ditabulasikan, yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian pada Pegawai di Badan Perencanaan Pengelolaan Pembangunan dan Penelitian Daerah Provinsi Gorontalo meliputi :

- 1.) Observasi : yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan peninjauan langsung lokasi penelitian
- 2.) Wawancara : yaitu merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yaitu : pegawai yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi.
- 3.) Kuisioner : yaitu penggunaan kuisioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data.

Tehnik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berstruktur kepada pegawai Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo . Data skunder merupakan data pendukung yang mendukung data primer berupa informasi-informasi tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian seperti literature-literature (penelitian kepustakaan). setelah data terkumpul secara

lengkap dan sistematis langkah selanjutnya adalah mengolah data menurut sifatnya data yang diperoleh di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- 1.) Data kualitatif yaitu : dengan cara mendeskripsikan jawaban-jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel
- 2.) Data kuantitatif yaitu : data yaataung berbentuk numberik dijabarkan untuk mendukung penelitian sehingga dapat mendapatkan kebenaran.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur data yang diperoleh maka diperoleh maka perlu diadakan pegujian validitas pegujian reliabilitas suatu hasil penelitian arikunto (1995) dalam riduan (2016), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keadalan atau kesehahihan suatau alat ukur untuk pegujian validitas,penelitian menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal denegna rumus koerelasi produk moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Riduwan,(2016:110)

Dimana :

r = Angka Korelasi

X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X Y

= Skor pertanyaan (ke-n) variabel Y n

= Jumlah Responden

XY= Skor Pertanyaan dikali total pertanyaan

3.2.5.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menjadi pengetes dan memiliki satu serites tetapi dicobakan dua kali Riduwan (2016). Untuk menentukan tingkat reabilitas kuesioner adalah *Alfa Cronbach*,. Rumus Reabilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r1 = f(x) = \left\{ 1 - \frac{\sum si^2 f(x)}{2} (k - 1) \right\} st$$

Sumber: Sugiyono, (2014:365)

Dimana :

K =Mean Kuadrat antara subyek

$\sum_{st2} S2i$ = Mean Kuadrat Kesalahan

= Variabel Total

Pengujian tingkat vadilitas dan reabilitas dihitung dengan alat bantu computer menggunakan program (*software*)*statistical package for social science* (SPSS) Versi 20 for windows. Cara cara pengambilan keputusan untuk vadilitas adalah distribusikan dengan tabel t dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$),kaidah keputusan,jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti tidak valid. Sedangkan untuk reabilitas jika $r \text{ alfa}$ positif dan lebih besar dari $r \text{ tabel}$ maka reliable,sebaliknya jika $r \text{ alfa}$ negative atau $r \text{ alfa}$ lebih kecil dari $r \text{ tabel}$ maka tidak reliable.

Data yang disembarkan adalah data dalam bentuk skala Ordinal dan untuk menganalisa penelitian ini maka peneliti perlu melakukan konversi data,proses transformasi data dari skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval sering dijumpai pada saat melakukan analisis data terutama data penelitian

social,hal ini dapat dilakukan melalui satu metode mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$Ti = \frac{(Xi - x)}{S}$$

Sumber : Riduwan (2016,129)

Dimana :

Ti = Data interval

Xi = Data Ordinal

X = Nilai rata-rata

S = Simpangan Baku

3.2.5.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval

Untuk menggunakan analisis regresi yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda,data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisisioner), maka data ini terlebih dahulu di transformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *method of successive interval (MSI)*

Langkah- langkah method of successive interval (MSI) sebagai berikut :

1. Membuat rekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pernyataan
2. Membuat promosi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden
3. Membuat promosi kumulatif
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berlandaskan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan label rill.

5. Menghitung nilai skal, dengan rumus :

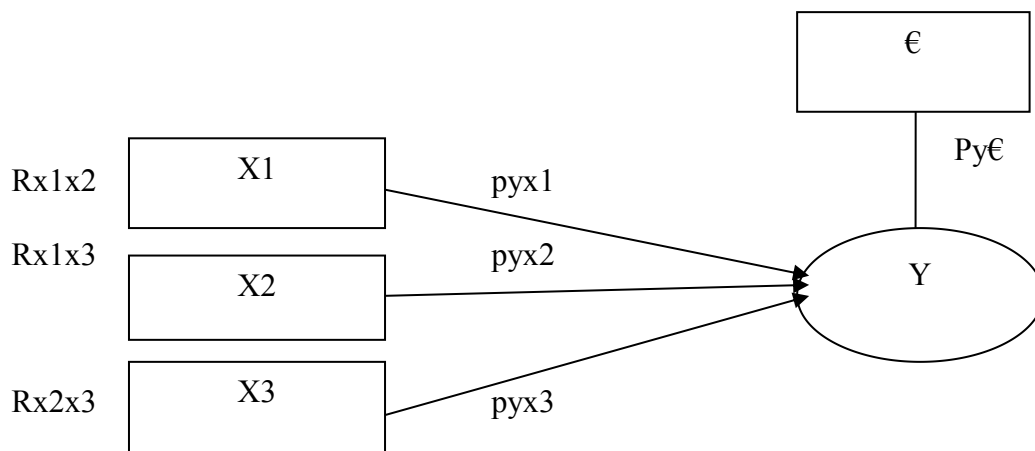
$$skala\ i = \frac{Z\ rill\ (i - 1) - Z\ rill\ (i)}{Prop\ kum(i) - Prop.\ kum(i - 1)}$$

6. Penyertaan nilai skala, Nilai penyertaan inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi.

3.2.5.4 Teknik Analisis

Miles dan Huberman dalam Suigiono (2012), latihan ilmiah terdiri dari tiga banjir latihan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengurangan informasi spesifik tampilan informasi dan penggambaran atau konfirmasi akhir. Terjadi pada saat yang sama secara umum terjadi penurunan informasi, tampilan informasi, dan penarikan atau pemeriksaan akhir. Sebagai sesuatu yang terjadi pada siklus terulang dan kolaborasi selama dan sebelum pengumpulan informasi dalam struktur pemahaman dan disebut “pemeriksaan” (Silalahi, 2009).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh profesionalisme pemeriksa terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan keuangan pada Hipotesis, Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (X) yang terdiri dari: Buku Panduan (X1), *Software* (X2), dan *Database* (X3) Secara simultan dan parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo. maka pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur X1,X2,X3 Terhadap Y

Keterangan :

X1 = Buku Panduan

X2 = Software

sX3 = Database

Y = Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

€ = Variabel Lain Yang mempengaruhi Y

r = Korelasi

Gambar diatas memperlihatkan bahwa variabel Y Tersebut Tidak hanya dipengaruhi oleh variabel X1,X2,X3 tetapi ada variabel lain yang ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variabel Epselon (€) yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti. Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya,maka dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka sengan pengujian hipotesis ini menggunakan path analisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan persamaan struktur :

$$P_{yx} + P_{YX1} \cdot X_1 + P_{YX2} \cdot X_2 + X_3 + \epsilon$$

2. Menghitung koefisien jalur

Untuk menentukan analisis jalur, perhitungan dilakukan berdasarkan pada prosedur kerja yang meliputi urutan pekerjaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien jalur $py_{x1} (i=1,2,3)$
2. Menghitung $R^2_{y(X1,X2,X3)}$ terhadap Y
3. Menghitung pengaruh variabel lain (py_{ϵ}) dengan menggunakan rumus berikut

$$py_{\epsilon} = \sqrt{1 - r^2_{y(X1,X2,X3)}}$$

4. Untuk menghitung pengaruh variabel independent terhadap variable dependent.
5. Besarnya pengaruh total

$$P_{YX1} + \sum p_{yx1, xrx1xj}$$

Untuk menganalisis data sesuai langkah-langkah dalam path analisis digunakan program data SPSS. Dari hasil perhitungan output dapat dilakukan interpretasi terhadap hasil-hasil perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

Berdasarkan Undang – undang Nomor 38 tahun 2000 dibentuklah organisasi dan tata kerja perangkat daerah antara lain Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang dibentuk berdasarkan keputusan penjabat Gubernur Gorontalo Nomor : 03 tahun 2001 Tanggal 19 februari 2001. Tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis Daerah Provinsi Gorontalo berdasarkan surat keputusan Gubernur Gorontalo Nomor. 800.08/10/Gub Tanggal 20 Februari 2001 DR. Ir. Nelson Pomalingo, S.Pd dilantik menjadi kepala Bappeda Provinsi Gorontalo yang pertama.

Pada perkembangannya setelah DPRD Provinsi Gorontalo diresmikan pada tanggal 05 Juni 2001 lahir produk-produk hukum berupa peraturan daerah (PERDA) dan berhasil memperdakan organisasi dan tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan dan Percepatan Ekonomi Daerah Provinsi Gorontalo dengan nomor 14 Tahun 2002. Berdasarkan PERDA nomor 14 Tahun 2002, ini, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) provinsi Gorontalo berubah nama menjadi Badan Perencanaan Pembangunan dan Percepatan Ekonomi Daerah (BAPPEDA) Provinsi Gorontalo, dan berdasarkan surat keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 821.2/04/SK/01/2002 tentang pengangkatan jabatan kepala BAPPEDA provinsi Gorontalo pada tanggal 11

Januari 2002 dilantiklah DR. Ir. Sudirman Habibie, M.Sc menjadi kepala BAPPEDA Provinsi Gorontalo yang kedua menggantikan Kepala BAPPEDA yang pertama yaitu DR. Ir. Nelson Pomalingo, M.Pd yang pada saat itu sudah mengemban tugas yang baru sebagai Rektor di Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Kemudian dengan pertimbangan bahwa untuk memenuhi kebutuhan, tuntutan dan perkembangan pembangunan Daerah pada tanggal 30 Desember 2002 struktur Organisasi BAPPEDA dirubah dan disesuaikan dengan PERDA Nomor: 55 tahun 2002 tentang perubahan atas peraturan daerah Nomor 14 tahun 2002 tentang Badan Perencanaan Pembangunan dan Percepatan Ekonomi Daerah Provinsi Gorontalo. Kemudian Bappeda Provinsi Gorontalo di pimpin oleh bapak Ir. H Nurdin Mokoginta, MM Sebagai kepala Bappeda yang ketiga menggantikan Sudirman Habibie, M.Sc yang mendaoat tugas baru sebagai kepala dinas Pendidikan Nasional Provinsi Gorontalo, dan keempat kepala Bappeda provinsi Gorontalo dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Hj. Winarni Monoaefa, MS dan sekarang mendapat tugas baru sebagai sekertaris Daerah Provinsi Gorontalo dan selanjutnya kelima kepala Bappeda provinsi Gorontalo Di pimpin kembali oleh bapak DR. Ir. Sudirman Habibie, M.Sc dan sekarang kepala Bappeda Provinsi Gorontalo di pimpin oleh Bapak Budiyanto Sidiki, S. Sos.

Badan perencanaan pembangunan daerah Provinsi Gorontalo dibentuk sebagai realisasi pelaksanaan dari prinsip Desentralisasi kewenangan otonomi daerah, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang - undang nomoe 32 tahun 2000 tentang pembentukan provinsi Gorontalo serta peraturan

pemerintah Nomor 07 tahun 2007 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga – lembaga teknis Daerah Provinsi Gorontalo.

Terbentuknya Bappeda provinsi Gorontalo sebagai salah satu organisasi/perangkat daerah adalah untuk membantu pemerintah provinsi Gorontalo, sebagai provinsi termuda yang mengejar ketertinggalanya dari provinsi-provinsi lainnya di Negara kesatuan Republik Indonesia ini.

Kepala Bappeda provinsi Gorontalo sepanjang masa :

1. DR. Ir. Nelson Pomalingo, M.Pd (tahun 2001-2002)
2. DR. Ir. Sudirman Habibie, M.Sc (tahun 2002-2003)
3. Ir. H. Nurdin Mokoginta, MM (tahun 2003-2005)
4. Prof. Dr. Ir. Hj. Winarni Monoarfa (tahun 2005-2012)
5. DR. Ir.. Sudirman Habibie, M.Sc (tahun 2012-2014)
6. Budiyanto Sidiki, S. Sos (tahun 2014-2023)
7. Drs. Sofian Ibrahim, M.Si (tahun 2023 sampai dengan sekarang)

4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya koordinasi dalam setiap langkah bersama agar dapat tercipta suatu strukturisasi individu yang produktif. Struktur organisasi juga menjelaskan mengenai batas-batas wewenang dan tanggung jawab (*job description*) dalam kelompok atau suatu organisasi.

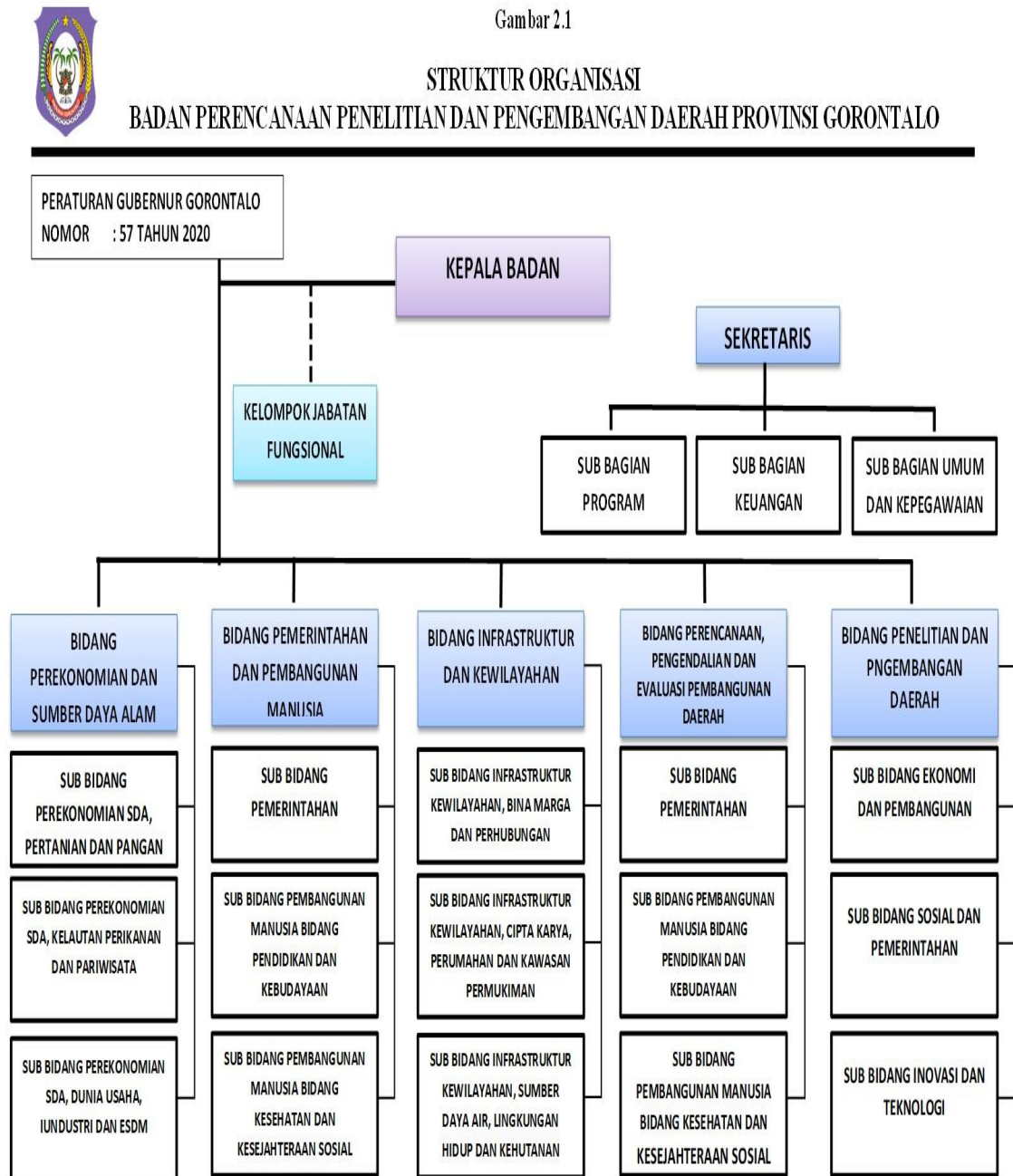
Pada umumnya struktur organisasi itu disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Orang bergabung dalam suatu organisasi dengan

maksud untuk mencapai tujuan-tujuan yang yang tidak dapat dicapainya dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Struktur organisasi memberikan kerangka untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pemantauan aktivitas suatu organisasi. Pengembangan struktur organisasi mencakup pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab didalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan oleh Bappeda Provinsi Gorontalo senantiasa mengacu pada program kerja pemerintah Provinsi yang telah dialokasikan menjadi tanggung jawab dan wewenang dari pemerintahan Bappeda Provinsi Gorontalo.

Dibawah ini uraian struktur organisasi dai Bappeda Provinsi Gorontalo.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bappedda Provinsi Gorontalo



Sumber : Bappedda Provinsi Gorontalo

4.1.3 Deskripsi Demografi Responden

4.1.3.1 Deskripsi Umum Responden

Kuesioner yang disebarkan berdasarkan jumlah responden sebanyak 44, semua kuesioner memenuhi kriteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini dikemukakan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	43,2%
2	Perempuan	25	56,8 %
	Total	44	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 44 orang karyawan atau pegawai yang terdiri dari 19 orang atau 43,2% pegawai pada laki-laki dan 25 orang atau 56,8% pegawai pada perempuan. Dari keterangan data di atas menunjukkan bahwa pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak responden perempuan dibanding dengan responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini dapat dilihat tabel karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	25-30 tahun	2	4,5%
2	31-35 tahun	17	38,6%
3	36-40 tahun	19	43,2%
4	41-45 tahun	2	4,5%
4	Lebih dari 45 tahun	4	9,1%
	Total	44	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa usia dari 44 orang responden pegawai yang bekerja di BAPPPEDAyaitu pada 25-30 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 4,5%, umur responden 31-35 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 38,6%, umur responden 36-40 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 43,2%, dan umur 41-45 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 4,5%, umur responden diatas 45 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 9,1%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur responden yang bekerja sebagai pegawai di BAPPPEDA didominasi oleh responden dengan umur36-40 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 43,2%.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	4	9,1%
2	S1	29	65,9%
3	S2	11	25%
	Total	44	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai pegawai di BAPPEDA yang berpendidikan tamat SMA sebanyak 4 orang atau sebesar 9,1%, responden yang berpendidikan tamat S1 sebanyak 29 orang atau sebesar 65,9%, responden yang berpendidikan tamat S2 sebanyak 11 orang atau sebesar 25%.

4.1.3.2 Deskriptif karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel yang menjadi objek penelitian adalah diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengolahan data pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Berikut ini akan disajikan gambaran hasil akulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi sebagai berikut :

$$\text{Jumlah skor tinggi} : 5 \times 1 \times 44 = 220$$

$$\text{Jumlah skor rendah} : 1 \times 1 \times 44 = 44$$

$$\text{Rentang skala} : \frac{220-44}{5} = 35,2 \text{ dibulakan menjadi } 35$$

Tabel 4.4
Kriteria interpretasi Skor

Rentang Skor	Kriteria
44 – 79	Tidak Puas (TP)
80 – 115	Kurang Puas (KP)
116 – 151	Cukup Puas (CP)
152 – 184	Puas (P)
185 – 220	Sangat Puas (SP)

Sumber : data primer yng diolah 2023

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 44 responden yang ditetapkan sebagai sample data dapat ditabulasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Skor Variabel (X1) Sistem Informasi (Buku Panduan)
Statistics

	Jumlah Responden	Nilai Skor	Kesimpulan
X1.1	44	172,0	Puas
X1.2	44	162,0	Puas
X1.3	44	184,0	Puas
X1.4	44	186,0	Sangat Puas
X1.5	44	180,0	Puas
X1.6	44	178,0	Puas
X1.7	44	184,0	Puas
X1.8	44	175,0	Puas
Valid N	44		
(listwise)	44		

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan sistem informasi (buku panduan) nilai skor tertinggi terdapat pada pernyataan X1.4 yaitu sebesar 186 dan nilai skor terendah terdapat pada pernyataan X1.2 yaitu sebesar 162

Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 44 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Puas” (dalam interval kelas $162 \leq 186$). Sehingga Sistem Informasi (Buku Panduan) harus tetap dipertahankan untuk kepuasan pegawai.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Skor Variabel (X2) Sistem Informasi (Software)
Statistics

	Jumlah Responden	Nilai Skor	Kesimpulan
X2.1	44	164,0	Puas
X2.2	44	177,0	Puas
X2.3	44	172,0	Puas
X2.4	44	177,0	Puas
X2.5	44	197,0	Sangat Puas
X2.6	44	188,0	Sangat Puas
X2.7	44	187,0	Sangat puas
X2.8	44	187,0	Sangat Puas
Valid N (listwise)	44		

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan sistem informasi (software) nilai skor tertinggi terdapat pada pernyataan X2.5 yaitu sebesar 197 dan nilai skor terendah terdapat pada pernyataan X2.1 yaitu sebesar 164

Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 44 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Sangat Puas” (dalam interval kelas $164 \leq 197$). Sehingga Sistem Informasi (Software) harus tetap dipertahankan untuk kepuasan pegawai.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Skor Variabel (X3) Sistem Informasi (Database)
Statistics

	Jumlah Responden	Nilai Skor	kesimpulan
X3.1	44	171,0	Puas
X3.2	44	177,0	Puas
X3.3	44	173,0	Puas
X3.4	44	179,0	Puas
X3.5	44	197,0	Sangat Puas
X3.6	44	189,0	Sangat Puas
X3.7	44	187,0	Sangat puas
X3.8	44	187,0	Sangat puas
Valid N (listwise)	44		

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan sistem informasi (database) nilai skor tertinggi terdapat pada pernyataan X3.5 yaitu sebesar 197 dan nilai skor terendah terdapat pada pernyataan X3.1 yaitu sebesar 171.

Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 44 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Sangat Puas” (dalam interval kelas $171 \leq 197$). Sehingga Sistem Informasi (database) harus tetap dipertahankan untuk kepuasan pegawai.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Skor Variabel (Y) Kepuasan Pemakai Jasa Informasi
Akuntansi
Descriptive Statistics

	Jumlah Nasabah	Nilai Skor	kesimpulan
Y1	44	174,0	Puas
Y2	44	172,0	Puas
Y3	44	177,0	Puas
Y4	44	179,0	Puas
Y5	44	187,0	Sangat puas
Y6	44	186,0	Sangat puas
Y7	44	188,0	Sangat puas
Y8	44	192,0	Sangat puas
Valid N (listwise)	44		

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi nilai skor tertinggi terdapat pada pernyataan Y8 yaitu sebesar 192 dan nilai skor terendah terdapat pada pernyataan Y2 yaitu sebesar 172.

Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 44 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Sangat Puas” (dalam interval kelas $172 \leq 192$). Sehingga Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi sudah sesuai sesuai pernyataan dan sistem informasi dapat memberikan kepuasan pegawai.

4.1.4 Hasil Instrument

4.1.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) nya suatu data kuesioner dengan menggunakan *softwer SPSS* versi 16.0. Uji validitas dikatakan

valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,05. Rumus yang digunakan untuk mencari r_{tabel} pada uji validitas adalah $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini df nya 44 dan r_{tabel} yang didapatkan adalah 0,2973. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} sebesar 0.2973 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Tabel 4.9
Uji Validitas Buku Panduan (X1)

Variabel X1					
Buku Panduan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
X1	X1.1	0,438	0.2973	0,000	Valid
	X1.2	0,463	0.2973	0,000	Valid
	X1.3	0,573	0.2973	0,000	Valid
	X1.4	0,553	0.2973	0,000	Valid
	X1.5	0,559	0.2973	0,000	Valid
	X1.6	0,537	0.2973	0,000	Valid
	X1.7	0,573	0.2973	0,000	Valid
	X1.8	0,493	0.2973	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan adalah valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas Software (X2)

Variabel X2					
Buku Panduan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
X1	X1.1	0,438	0.2973	0,000	Valid
	X1.2	0,463	0.2973	0,000	Valid
	X1.3	0,573	0.2973	0,000	Valid
	X1.4	0,553	0.2973	0,000	Valid
	X1.5	0,559	0.2973	0,000	Valid
	X1.6	0,537	0.2973	0,000	Valid
	X1.7	0,573	0.2973	0,000	Valid
	X1.8	0,493	0.2973	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan adalah valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Database (X3)

Variabel X3					
Buku Panduan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan

X2	X2.1	0,562	0.2973	0,000	Valid
	X2.2	0,763	0.2973	0,000	Valid
	X2.3	0,559	0.2973	0,000	Valid
	X2.4	0,735	0.2973	0,000	Valid
	X2.5	0,515	0.2973	0,000	Valid
	X2.6	0,496	0.2973	0,000	Valid
	X2.7	0,601	0.2973	0,000	Valid
	X2.8	0,528	0.2973	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan adalah valid.

Tabel 4.12
Uji Validitas Kepuasan (Y)

Variabel Y					
Buku Panduan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
X3	X3.1	0,612	0.2973	0,000	Valid
	X3.2	0,768	0.2973	0,000	Valid
	X3.3	0,517	0.2973	0,000	Valid
	X3.4	0,750	0.2973	0,000	Valid
	X3.5	0,515	0.2973	0,000	Valid
	X3.6	0,470	0.2973	0,000	Valid

	X3.7	0,617	0.2973	0,000	Valid
	X3.8	0,533	0.2973	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan adalah valid.

Tabel 4.13
Uji Validitas Kepuasan (Y)

Variabel Y					
Kepuasan Nasabah	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Y	Y.1	0,659	0.2973	0,000	Valid
	Y.2	0,429	0.2973	0,000	Valid
	Y.3	0,597	0.2973	0,000	Valid
	Y.4	0,675	0.2973	0,000	Valid
	Y.5	0,666	0.2973	0,000	Valid
	Y.6	0,663	0.2973	0,000	Valid
	Y.7	0,483	0.2973	0,000	Valid
	Y.8	0,562	0.2973	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kepuasan nasabah adalah valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi konstruksi atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana instrument yang masuk ke dalam pengujian adalah pertanyaan yang dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (CA) lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwasanya jawaban setiap responden atas butir-butir pertanyaan konsisten (*reliable*). Ukuran reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Tabel 4.15
Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Tabel 4.16
Hasil Uji Reabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Tabel 4.17
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 20223

Berdasarkan hasil table diatas dari semua butir jawaban kuesioner dapat dinyatakan reliabel, karena dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,6. Dari variabel X1 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0, .606, variabel X2 0,734, variabel X3 0,743 sehingga lebih besar dari nilai 0,6 dan variabel Y dengan jumlah *cronbach's Alpha* sebesar 0,723 sehingga lebih besar dari pada 0,6.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, maksudnya sebelum melakukan uji analisis yang sesungguhnya data tersebut harus di uji kenormalan distribusinya yang bertujuan untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai signifikasi > 0,05 maka nilai bisa dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai signifikasi < 0,05 maka nilai tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau

tidak. Cara yang dapat di tempuh untuk menguji ke normalan data ialah dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus maka data dapat dikatakan normal. Dan jika pada tabel tes of normality dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

Tabel 4.18
Hasil Kolmogrov Uji Normalitas Variabel
Buku Panduan (X1) Software (X2) dan Database (X3)
Kepuasan Menggunakan Jasa Informasi Akuntansi(Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98415485
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan bahwa kurva normal yang membentuk lonceng dengan sempurna. Begitu juga pada grafik normal-P Plot residual bahwa penyebaran data belum terlalu garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi

normalitas maka residual data di uji kembali dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang di dapat tersebut mengikuti distribusi normal, yang berdasarkan hasil output menunjukkan $0,869 > 0,05$. Begitu juga dengan residual data berdistribusi normal yang mana menunjukkan $0,869 > 0,05$.

4.1.5.2 Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel indenpenden. Pendeteksi multikolenearitas dapat dilihat dengan nilai *Variance Iflation Factord* (VIF) dan Tolerance. Kriteria pengujian ini untuk melihat kriteria multikolenearitas dengan menggunakan nilai tolerance $> 0,1$ (10%) yang menunjukkan bahwa model regresi ganda bebas dari multikolenearitas.

Namun jika nilai tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi ganda terdapat multikolenearitas. Apabila nilai VIF < 10 maka membuktikan bahwa dalam model regresi bebas dari multikolenearitas. Dan jika nilai VIF > 10 mengidentifikasi bahwa model regresi ganda memiliki multikolenearitas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolenearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(constant)			
Buku Panduan (X1)	0,889	1,112	Tidak terjadi multikolenearitas

Software (X2)	0,134	7,435	Tidak terjadi multikolinearitas
Database (X3)	0,134	7,435	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Data tabel 4.21 diatas dapat diketahui nilai tolerance variabel Buku Panduan $0,889 > 0,10$ dan pada VIF $1,112 < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel X1 dengan variabel Y. Nilai tolerance variabel promosi $0,134 > 0,10$ dan VIF $7,435 < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel X2 dengan variabel Y. Nilai tolerance variabel promosi $0,134 > 0,10$ dan VIF $7,435 < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel X3 dengan variabel Y.

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda maka itulah yang disebut dengan uji heteroskedastisitas yang mana menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.549	3.503		1.869	.069
Buku Panduan	-.104	.101	-.162	-1.027	.311
Software	-.614	.359	-1.218	-1.709	.095
Database	.582	.361	1.149	1.613	.115

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel buku panduan (X1) $0,311 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan variabel Software (X2) $0,095 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan nilai signifikan variabel Database (X3) $0,115 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui serta meramalkan bagaimana keadaan atau pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun tujuan dari peneliti menggunakan regresi linear berganda dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh buku panduan (X1), software (X2) dan database (X3) terhadap kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPEPPDA Provinsi Gorontalo (Y).

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.534	5.915		1.781
	Buku Panduan	.396	.170	.330	2.324
	Software	.428	.606	.451	.705
	Database	-.131	.609	-.137	-.214

a. Dependent Variable: Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel yakni diperoleh persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 10,534 + 0,396 X_1 + 0,428 X_2 - (0,131) X_3 + 0,724$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 10, 534, artinya jika variabel buku panduan, software, dan database nilainya 0 maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 10,534 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi buku panduan (β_1) sebesar 0,396 bernilai positif dan signifikan, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel buku panduan akan meningkatkan nilai kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo sebesar 0,396 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan.

- c. Nilai koefisien regresi software (β_2) sebesar 0,428 bernilai positif dan tidak signifikan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel software akan meningkatkan nilai kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo sebesar 0,428 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi database (β_3) sebesar - 0,131 bernilai negatif dan tidak signifikan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel software akan meningkatkan nilai kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo sebesar 0,131 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel buku panduan (X1) software (X2) yang merupakan variabel yang paling dominan atau besar pengaruhnya terhadap peningkatan kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo dimana untuk menentukan mana yang paling dominan diurutkan sampai yang terkecil dilihat dari koefisien regresi yang dimiliki masing-masing variabel. Dan database (X3) merupakan variabel yang tidak berpengaruh pengaruhnya terhadap peningkatan kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo.

Dan koefisien regresi yang terdapat pada persamaan diatas bertanda positif (+) yang menandakan arah hubungan yang baik atau pengaruh yang baik namun apabila koefisien regresi bertanda negatif (-) akan menunjukkan

hubungannya yang berbalik arah atau tidak memiliki pengaruh antara variabel independen yaitu (X) dengan variabel dependen yaitu (Y).

4.1.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinan digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen X (buku panduan, software, dan database) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y (kepuasan pemakaian jasa ainformasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo).

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.276	.222	3.094

a. Predictors: (Constant), DATABASE, BUKU PANDUAN, SOFTWARE

b. Dependent Variable: KEPUASAN

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan output diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,276 atau 27,6%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Software (X2) dan Database (X3) terhadap variabel dependen yakni kepuasan menggunakan jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 27,6% sedangkan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menampilkan seberapa persen besar pengaruh Buku Panduan (X1), Software (X2), Dan Database (X3)

terhadap kepuasan menggunakan jasa informasi akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R square*. Berikut tabel uji koefisien determinasi:

- a. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,525 ini artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,276 hal ini menunjukkan bahwa variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yaitu 27,6% terhadap kepuasan menggunakan jasa informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.
- c. Koefisien *adjusted R²* ($Adj R^2$) sebesar 0,222 ini merupakan korelasi dari R^2 sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menentukan signifikan atau menentukan tidak signifikan dari masing-masing nilai koefisien regresi (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Dalam regresi linear berganda hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.

Untuk mengambil kesimpulannya dinyatakan dengan melihat sig dan membandingkan dengan taraf kesalahan (5% atau 0,05) yang dipakai yakni jika $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan *Degree of freedom* (df).

$$Df = n - k - 1$$

$$= 44 - 2 - 1$$

$$= 41$$

Jadi t_{tabel} sebesar 1.68288

Tabel 4.23
Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.534	5.915		1.781	.082
Buku Panduan	.396	.170	.330	2.324	.025
Software	.428	.606	.451	.705	.485
Database	-.131	.609	-.137	-.214	.831

a. Dependent Variable: Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan tabel diatas secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Buku Panduan Terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan tabel atau perhitungan di SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,66288 ($4,616 > 1.68288$) dan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel Buku Panduan (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan

pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

2. Pengujian Software Terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan tabel atau perhitungan di SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,705 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66288 ($0,705 < 1,66288$) dan nilai signifikan sebesar $0,485 > 0,05$ artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Software (X2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

3. Pengujian Database Terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo

Berdasarkan tabel atau perhitungan di SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,705 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66288 ($0,214 < 1,66288$) dan nilai signifikan sebesar $0,831 > 0,05$ artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Database(X3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

4.1.6.2 Uji F

Uji F (simultan) ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X1, X2 dan X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini menggunakan alat uji statistik dengan metode Fisher (Uji F) pada tingkat

kepercayaan 0,05. Kriteria pengujian ini ialah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang diketahui dengan menghitung dfl (jumlah total variabel-1) = 3-2=2 dan df2 (n-k-1) = (44-2-1) = 41, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.24
Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.873	3	48.624	5.079	.004
	Residual	382.923	40	9.573		
	Total	528.795	43			

a. Predictors: (Constant), Database, Buku Panduan, Software

b. Dependent Variable: Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.26 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 197,553 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,004 < 0,05$) sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,079 > 3,23$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Buku Panduan (X1), Software (X2) dan Database (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo(Y) atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.1.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh buku panduan (X1), software (X2) database (X3) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

4.1.7.1 Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (Buku Panduan) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil dari pengujian terhadap pengaruh panduan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil pengujian Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,324 > 1,66288$) dengan tingkat signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengaruh software tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang mana memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,66288 ($4,616 > 1,68288$) dan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini uji hipotesis menerima H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial variabel Buku Panduan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang juga menunjukkan juga adanya pengaruh system variabel system informasi pemerintahan daerah (buku panduan X_1) terkait kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo, penelitian yang dilakukan oleh egit Gunadi yang berjudul “pengaruh penerapan system informasi manajemen keuangan daerah SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

kabupaten Gowa studi pada satuan kerja perangkat daerah pemerintahan kabupaten Gowa”. Dengan kesimpulan penelitian bahwa system informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan kabupaten Gowa.

Dengan demikian dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi pemerintahan daerah yang diberikan dan semakin tinggi pula kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Begitu juga sebaliknya, jika Informasi pemerintahan daerah kurang dikembangkan untuk pegawai maka akan kurang atau rendah kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo.

4.1.7.2 Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (Software) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil dari pengujian terhadap pengaruh software terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil pengujian Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel} (0,705 > 1,66288)$ dengan tingkat signifikan $0,485 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengaruh software tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (Software) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi

akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil pengujian T (Parsial) dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar 0,705 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66288 ($0,705 < 1,66288$) dan nilai signifikan sebesar $0,485 > 0,05$ artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Software (X2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel sistem informasi (software) terkait kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo, penelitian yang dilakukan oleh Riska Ramdhani yang berjudul “pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di kantor bupati muaro jambi.

Dengan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan variabel software tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo dengan nilai signifikan $0,485 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel software tidak berperan penting terhadap perolehan kepuasan bagi pegawai perusahaan.

4.1.7.3 Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (Database)

Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil dari pengujian terhadap pengaruh database terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil pengujian Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,214 < 1,66288$) dengan tingkat signifikan $0,831 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengaruh software tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (database) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil pengujian T (Parsial) dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar 0,214 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66288 ($0,214 < 1,66288$) dan nilai signifikan sebesar $0,831 > 0,05$ artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel database (X3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi pegawai di kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel sistem informasi (software) terkait kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo, penelitian yang dilakukan oleh Riska Ramdhani yang berjudul “pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di kantor bupati muaro jambi”

Dengan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan variabel database tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo dengan nilai signifikan $0,831 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel database tidak berperan penting terhadap perolehan kepuasan bagi pegawai perusahaan.

4.1.7.4 Pengaruh Sistem Informasi pemerintahan daerah (Buku Panduan, Software, Database) Terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo

Teknologi system informasi pemerintahan daerah sangat berkaitan erat terhadap akuntansi yang merupakan unsure penting bagi oprasional setiap perusahaan maupun instansi pemerintahan baik yang sudah berskala kecil hingga ke skala yang lebih besar. penyajikan informasi keuangan maupun non keuangan pada suatu perusahaan atau instansi dapat dilakukan dengan cukup mudah karena adanya dukungan program system informasi akuntansi. System informasi pemerintahan daerah merupakan sebuah system informasi yang mengubah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pemakainnya. Suatu system dikatakan efisien apabila system tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pengerjaanya, pada dasarnya semakin baik kualitas system informasi pemerintahan daerah (SIPD) maka akan semakin tepat pula keputusan yang diambil.

Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negative terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara buku panduan, software dan database terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo yang dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 197,553 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,004 < 0,05$) sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,079 > 3,23$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis $H_1 : \beta_1 \neq 0$, sehingga secara simultan variabel Buku Panduan (X1), Software (X2) dan Database (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pemakaian jasa informasi akuntansi di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo (Y).

Sedangkan nilai Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,276 sehingga variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yaitu 27,6% terhadap kepuasan menggunakan jasa informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa SIPD mencakup buku panduan (X), Software (X2), Dan database (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) Pada BAPPPEDA Provinsi Gorontalo. adapun nilai koefisien dari hasil penelitian ini yaitu 27,6 % . sedangkan sisanya 72,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada suatu perusahaan itu tergantung terhadap system informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan atau suatu instansi. System informasi merupakan suatu alat yang digunakan oleh suatu pemerintahan. System informasi yang baik adalah system informasi yang secara ekonomis dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat atau bisa membantu pegawai dalam mengerjakan suatu laporan atau suatu kegiatan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pemakai jasa informasi akuntansi oleh seorang pegawai yang bekerja disuatu instansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Atik Andhayani (2019) bahwa sebelum dilaksanakan e-budgiting banyak terjadi kesalahan entry manual anggaran dan setelah dilakukan e-budgiting membuktikan bahwa pelaksanaan e0budgiting telah mengalami beberapa perubahan dan kemajuan. Penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan system informasi pemerintahan daerah dalam hal e-budgiting dari awal rencana, pelaksanaan telah mengalami beberapa perubahan dan kemajuan.

Kemudian mendukung juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Irfan Nasution (2020) pengguna system informasi pemerintahan daerah (SIPD) untuk melakukan kebijakan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi program dari kota Meda,. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa BPKD Kota Medan telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi pemerinthaan Daerah untuk melakukan kebijakan yang perlu diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk

melakukan berbagai kegiatan yang telah menjadi program dari pemerintah kota Medan.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah sudah lebih membaik dari sebelumnya dalam menghasilkan jasa informasi akuntansi.. Aplikasi Sistem informasi Pemerintahan Daerah ini menyajikan data bukan hanya informasi keuangan daerah saja, melainkan informasi pembangunan daerah,serta informasi pemerintahan Lainnya. System informasi pemerintahan daerah mampu mengelola dta keuangan daerah melalui berbagai elemen terkait secara lebih efektif dan efisiendengan tetap asas akuntabilitas dan transparasi.

Dengan demikian dapat dinyatakan system informasi pemerintahan daerah berpengaruh untuk pemakai menghasilkan jasa informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh system informasi pemerintahan daerah (X) yang terdiri dari Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo.
2. Pengaruh system informasi pemerintahan daerah (X) yang terdiri dari Software (X2) secara parsial tidak signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo
3. Pengaruh system informasi pemerintahan daerah (X) yang terdiri dari Database (X3) secara parsial tidak signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo
4. Pengaruh system informasi pemerintahan daerah (X) yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Software (X2), Database (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo

5.2 Saran

Adapun hal - hal yang perlu disarankan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan antara lain :

1. Bahwa organisasi hendaknya lebih jeli lagi dalam melakukan survey penunjang untuk pengoprasian system yang di gunakan agar mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bahwa semakin tinggi informasi pemerintahan daerah yang diberikan dan semakin tinggi pula kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada BAPPEDA. Begitupun sebaliknya, jika informasi pemerintahan daerah kurang dikembangkan untuk pegawai maka akan kurang atau rendah kepuasan pemakai jasa infomasi akuntansi pada BAPPEDA Provinsi Gorontalo.
3. Bahwa masih adanya variabel lain seperti analisis kinerja keuangan dan laporan keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini sehingga bagi peneliti selanjutnya di harapkan mmpu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya dengan teori dan isu isu terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantara,Wayan purwa and I Ketut Suryawan” Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi” *E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana* 14.3 (2016) 1782-1809.
- Almilia,Luciana Spica and Irmaya Briliaten “factor-faktor yang mempengaruhi kinerja system akuntansi pada bank umum pemerintah diwilayah Surabaya dan sidoarjo” *jurnal STIE perbanas Surabaya* 2016 1-7.
- Arfatin Nurrahmah dkk, (2020) *Statistika I Di Jakarta Selatan (universitas indraprasta PGRI)*
- Dasar, K. K. (2011). *Sistem informasi akuntans di Yogyakarta.*
- Darma, Jufri, and Gaffar H. Sagala. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi." *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, Apr. 2020, pp. 227-237,
- Ermawan, D. (2000). Analisis presepsi pemakaian informasi akuntansi.(Doctoral Disseration, Program pascasarjana universtias Diponegoro
- Haryono, N., & Octavia, R. (2020). Analisis pengaruh citra merek dan mutu layanan terhadap kepuasan konsumen serta dampaknya terhadap loyalitas konsumen. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 4(2).
- Irwan, M. R. (2022).penerapan system system informasi pemerintahan daerah SIPD dalam perencanaan pembangunan daerah di bapelitbang kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Indra, N., & Siagian,A.O (2021). Analisis kualitas pelayanan kepuasan dan pemanfaatan teknologi terhadap pelanggan Go Jek Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 194-212.
- Ishak, P. (2019). Penerapan Simda Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi. *Al-Buhuts*, 15(1), 55-67.
- Mulyadi, R. (1999). Kualitas jasa sistem informasi dan kepuasan para penggunanya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 120-133.
- Nasution, (2021). Analisis penerapan sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109-116.
- Prof. Dr. Sri Mulyani, Dasar kk system informasi akuntansi,(Krisna kumpulan riset akuntansi,2011)
- Romney, M,B& Steinbart,P,J (2016). *Sistem informasi akuntansi.* Kota Medan
- Rahmansyah, A.I.& Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42-49.
- Robert A L, Rosceo B *Sistem Inforomasi Akuntansi 1.* Penerbit Salemba 2016.

- Sasangko, Sambodo Rio,”factor-faktor kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan (literature review manajemen pemasaran” jurnal ilmu manajemen terapan 3.1 (2021) 104-114.
- Sahulsilawane,Wildoms “pengaruh partisipasi pemakai dan dukungan atasan terhadap kinerja system informasi akuntansi pada bank umum pemerintah “jurnal organisasi dan manajemen 10.1 1014 : 37-43.
- Sudianing N,K& Seputra (2019) peran system informasi pemerintahan daerah dalam menunjang peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah, Locus,11(2)
- Taurusia, K. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Batuan Mutiara Gemilang (*BMG*) Di *Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika)..
- Tohir Muhammad, buku panduan merdeka belajar, (cv kampus merdeka 2020)
- Wahono,Sri,and Hapzi Ali” Determinasi Kinerja karyawan,komunikasi technology acceptane dan pengambilan keputusan (Literature review Executive support system for bussines) jurnal ekonomi manajemen system informasi 4..3 (2023)614-621
- Wurara, Citta NC, Alfon K, Neni K “ Implementasi system informasi pemerintahan daerah kota Manado (Studi di Badan Perencanaan, penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Manado) “ Jurnal Eksekutif 2.5 2020.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS.

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr.(i).....

Di

Gorontalo.

Hal : Permohonan Pengambilan Kuisioner

Saya yang bertanda tangan dibawah, sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yng berjudul :

“Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo”.

Oleh karena itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk dapat mengisi/menjawab daftar pertanyaan yang terlampir. Untuk lebih menyakinkan Bapak/Ibu/Saudara (i) perlu saya informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan ilmu khususnya Sistem Informasi Akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada program (S1) Universitas Ichsan Gorontalo. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijamin **kerahasiannya**.

Atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara(i), saya ucapkan terimakasih yang sebesarnyya.

Gorontalo.....2022

Hormat saya

Angket ini berisikan sederetan pertanyaan yang berhubungan dengan “ Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (X) YANG TERDIRI DARI : Buku Panduan (X1) Software (X2) Database (X3) Dan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)pada Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo “. Yang tiap pertanyaan,Melingkari salah satu nomor-nomor yang menurut anda benar. Ingatlah untuk tiap nomor yang anda pilih bermakna :

1. Tidak puas
2. Kurang puas
3. Cukup puas
4. Puas
5. Sangat puas

SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (X)

Buku Panduan (X1)

NO.	Pertanyaan	Skor				
1.	Petunjuk sebagai langkah awal untuk menjalankan suatu system aplikasi	1	2	3	4	5
2.	Panduan awal untuk menjalankan atau mengoprasikan program aplikasi yang digunakan.	1	2	3	4	5
3	mendorong siswa atau mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga siap bersaing dalam dunia global.	1	2	3	4	5
4	Petunjuk mengoprasikan program aplikasi sehingga pemakai aplikasi akan lebih mudah	1	2	3	4	5
5	Bertujuan untuk melengkapi pengembangan system	1	2	3	4	5
6	Buku pedoman pengoprasian sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk	1	2	3	4	5

	mengoprasikan system	
7	Bentuk tutorial tahap demi tahap yang singkat dan praktis.	1 2 3 4 5
8	Pemaahaman untuk pengguna aplikasi	1 2 3 4 5

Software (X2)

NO.	Pertanyaan	skor
1.	Membantu dalam pengolahan data	1 2 3 4 5
2.	Intruksi-intruksi untuk menjalankan aplikasi pada computer	1 2 3 4 5
3.	Program computer yang ditulis untuk keperluan aplikasi	1 2 3 4 5
4.	System computer yang tidak berwujud	1 2 3 4 5
5.	Instruksi yang sistematis yang dibuat dengan bahasa programming computer..	1 2 3 4 5
6.	Penerjemah dalam bahasa mesin oleh para programming system	1 2 3 4 5
7.	Dapat menyusun program dengan mudah	1 2 3 4 5
8.	Membantu dalam mengolah data	1 2 3 4 5

Database (X3)

NO.	Pertanyaan	Skor
1.	Database adalah kumpulan informasi yang disimpan didalam komputer	1 2 3 4 5
2.	Database adalah koleksi atau sekumpulan data yang saling berhubungan	1 2 3 4 5
3.	Database berisikan program untuk pemisahan tugas/dokumen yang akan digunakan	1 2 3 4 5

4.	Pemisahan dokumen akan menjadi semakin kompleks menggunakan database	1	2	3	4	5
5.	Perangkat lunak yang berfungsi mengolah data..	1	2	3	4	5
6.	Membuat data itu sendiri untuk laporan yang digunakan	1	2	3	4	5
7.	Program computer untuk mengolah data atau informasi dari basis kata tersebut	1	2	3	4	5
8.	Disusun menurut aturan tertentu secara logis sehingga menghasilkan informasi	1	2	3	4	5

Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

NO.	Pertanyaan	Skor				
1.	Pemakai jasa informasi akuntansi dapat mengumpulkan, mencatat, menyampaikan dan memproses data untuk menghasilkan data informasi	1	2	3	4	5
2.	Perasaan senang atau kecewa saat menggunakan system yang sedang digunakan.	1	2	3	4	5
3.	Mempunyai berbagai tujuan masing-masing tergantung keperluan dan kebutuhan..	1	2	3	4	5
4.	Kepuasan pengguna sangat menentukan hasil dari pencapaian satu hal yang diciptakan.	1	2	3	4	5
5.	Pemakai jasa informasi akuntansi memiliki nilai <i>cronbach's alpha</i> besar.	1	2	3	4	5
6.	Informasi akuntansi yang dihasilkan baik dari jenis akuntansi keuangan atau jenis akuntansi manajemen memiliki	1	2	3	4	5

	keterbatasan tersendiri	
7.	Untuk menguji pengaruh dan keterlibatan pemakai kemampuan teknik personal.	1 2 3 4 5
8.	Tidak terdapat yang signifikan antara keterlibatan pemakai jasa dalam proses pengembangan system dengan kinerja system informasi akuntansi	1 2 3 4 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4439/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi
Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Elsa Gita

NIM : E1119016

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI GORONTALO

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM SIPD TERHADAP KEPUASAN
PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS
PADA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI GORONTALO)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 06 Desember 2022
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Bypass Kel. Tamalate Kec. Kota Timur Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN

No :800/Bappedda/309/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nalienly Grace F. Rawung, SP, M.Si**
Nip. : 197502082000032006
Jabatan : Sekretaris Bappedda Provinsi Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Elsa Gita**
NIM : E1119016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Prog. Studi : S1 Akuntansi
Perguruan : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Telah melakukan Pengambilan Data sebagai bahan penelitian Skripsi dengan
Judul **"Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Terhadap
Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Gorontalo, 30 Maret 2023


**a.n. KEPALA BAPPPEDA
SEKRETARIS**
Nalienly Grace F. Rawung, SP, M.Si
NIP. 197502082000032006

Tembusan :

1. Yth. Kepala Bappedda Provinsi Gorontalo (sebagai laporan)
2. Arsip.

PAPER NAME

REVISI 1,2,3,4,5_merged (1).docx

AUTHOR

Elsa Gita

WORD COUNT

15019 Words

CHARACTER COUNT

97591 Characters

PAGE COUNT

100 Pages

FILE SIZE

412.7KB

SUBMISSION DATE

May 11, 2023 11:40 AM GMT+7

REPORT DATE

May 11, 2023 11:41 AM GMT+7

● 26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)